

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 – 2024. Simpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini tercermin melalui uji statistik *t* dengan nilai *t* sebesar 1,310 dan nilai signifikansi di atas 0,05, yakni sebesar 0,194. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sumiyarsih (2022), Muttaqin & Adiwibowo (2023), dan Rachmah & Susilawati (2024).
2. Variabel *leverage* (*DER*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini tercermin melalui uji statistik *t* sebesar -2,560 dan nilai signifikansi di bawah 0,05, yakni sebesar 0,012. Dengan demikian, dapat disimpulkan H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin & Adiwibowo (2023), Rizky et al. (2024), dan Muttaqien & Damayanti (2022).
3. Variabel ukuran perusahaan (*UP*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini tercermin melalui uji statistik *t* dengan nilai *t* sebesar 1,234 dan nilai signifikansi di atas 0,05, yakni sebesar 0,221. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marceline (2023),

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

dengan menggunakan *purposive sampling* dan hanya mendapatkan 90 observasi.

2. Variabel independen yang diteliti tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh yang tercermin dalam nilai *adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,076 atau 7,60% yang artinya variabel independen, yaitu likuiditas (*CR*), *leverage* (*DER*), dan ukuran perusahaan (*UP*) hanya mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (*ROA*) sebesar 7,60% sedangkan sisanya sebesar 92,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

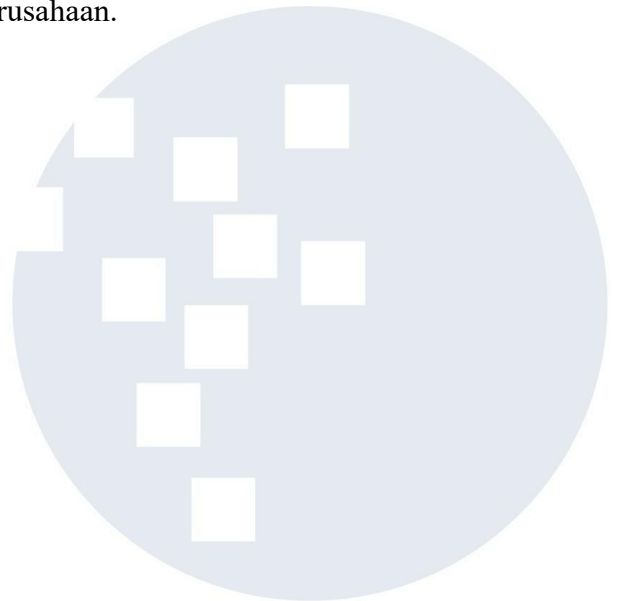
Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang meneliti terkait kinerja keuangan adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian dan menambah objek penelitian dari sektor lain, seperti sektor *basic materials*, sektor *consumer cyclicals*, dan sektor lainnya untuk memperluas data observasi penelitian dan hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan.
2. Menambahkan atau menggunakan variabel independen lain yang diperkirakan mampu memengaruhi kinerja keuangan seperti kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan *intellectual capital*.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam konteks *leverage* yang relatif rendah, temuan ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan yang lebih berhati-hati terhadap penggunaan utang dapat membantu menjaga stabilitas kinerja keuangan. *Leverage* yang rendah mengurangi beban bunga dan

risiko keuangan, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan dapat lebih optimal. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertahankan tingkat *leverage* yang terkendali serta memastikan bahwa setiap penambahan utang dilakukan secara selektif dan dialokasikan pada kegiatan yang mampu memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya utang agar tidak menurunkan kinerja keuangan perusahaan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA